

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antenatal care atau dikenal ANC merupakan suatu pemeriksaan yang sangat penting untuk pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergian dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu atau dikenal dengan *Mother Mortality Rate* (MMR) yang masih cukup tinggi (Eka Norma, dkk : 2012 dalam *Helth Sciences Journal*).

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tinggi berada di Negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di Negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di Negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di Negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO,2015)

Indonesia termasuk Negara dengan angkakematian ibu (AKI) tertinggi di asia dan merupakan peringkat ke-3 tertinggidi asia Tenggara. Tahun 2007 AKI Indonesia 228 per 100.000 kelahira hidup (KH). Meningkat menjadi 346 dan 359 per 100.000 KH tahun 2010 dan 2012. AKIterakhir dari data survai antar sensus (SUPAS) tahun 2014 sebesar 305 per 100.000.(Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

Di provinsi Lampung bahwa pada tahun 2013 didapatkan sebanyak 2.129 persalinan dengan jumlah kejadian perdarahan post partum. Sedangkan jumlah persalinan pada tahun 2014 sebanyak 2.593 persalinan dengan jumlah perdarahan post partum yaitu kasus atonia uteri sebanyak 3 kasus (0,11%), retensio plasenta 118 kasus (4,55%), sisa plasenta 64 kasus (2,46%), dan lacerasi jalan lahir berjumlah 5 kasus (0,19%) (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2014). Faktor penyebab terjadinya kematian ibu di Lampung berturut-turut disebabkan karena perdarahan (36%), eklamsi dan keracunan (24%) dan infeksi (11%) (Dinkes Provinsi Lampung, 2014)

Berdasarkan profil dinas kesehatan (Dinkes) Pringsewu 2012 Angka kematian ibu (AKI) di kabupaten Pringsewu mencapai 105/100.000 kelahiran hingga Oktober 2012 (Dinkes Provinsi Lampung, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya melakukan asuhan *antenatal care* ANC, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang di dokumentasikan dalam laporan studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.A

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif secara komprehensif

- b. Mampu menegakkan assessment kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif
- c. Mampu melaksanakan perencanaan pada ibu hamil secara komprehensif
- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan pada ibu hamil secara komprehensif
- e. Mampu melaksanakan evaluasi pada ibu hamil secara komprehensif
- f. Mampu melaksanakan pendokumentasian pada ibu hamil secara komprehensif

C. Manfaat

1. Bagi Institusi

Dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekan dan menerapkannya pada pasien secara langsung.

2. Bagi Pasien

Dengan melakukan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil diharapkan dapat melewati masa kehamilan dengan baik dan menghadapi persalinan dengan lancar.

3. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat dengan mengaplikasikannya pada pasien secara langsung

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi: asuhan kebidanan ibu hamil normal pada Ny.A yang dilakukan tanggal 2 Juni 2020 Desa Karang Sari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

E. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun teknik pengumpulan data pada kasus ini yaitu;

1. Wawancara

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian (responden). Wawancara langsung dilakukan kepada klien mengenai penyakitnya.

2. Pengkajian Fisik

Suatu pengkajian yang dapat dipandang sebagai bagian tahap pengkajian atau pemeriksaan klinis dari sistem pelayanan yang prinsipnya menggunakan cara-carayang sama dengan pengkajian fisik kedokteran, yaitu inspeksi, palpasi, perkusin dan auskultasi.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kehamilan Normal dari beberapa buku dan informasi dari internet. Bersumber dari data catatan

Dokter, Bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnosa sementara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Menjelaskan tentang konsep kehamilandan management Asuhan Kebidanan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Tinjauan kasusn berisi : Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai hasil

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi profil BPM dan pemaparan dari subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan dengan konsep teori dan tinjauan kasus, pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktek.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran